



## PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

### Pendidikan Karakter; Penumbuhan Kreativitas siswa melalui Program Ekstrakurikuler Teater di Sekolah Dasar

Suciati Nur Apriyanti<sup>1</sup>, Syarip Hidayat<sup>2</sup>

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya  
Email: Suciatinura@gmail.com<sup>1</sup>, hidayat@upi.edu<sup>2</sup>

---

#### Abstract

*Extracurricular activities have an important role especially in character education, especially the character of student creativity. The several types of extracurricular either drama or Theater are one alternative extracurricular program that can foster student creativity. Drama or theater activities can help students develop their creativity in their work, students express themselves through acting, dancing, playing musical instruments, writing script stories, making crafts. In the context of education, character education is needed to instill creative attitude to students. But the space to create creative ideas for students still minimal, so the existence of theater extracurricular activities provides space for students to grow their creativity. The aims of this study is to find out how the implementation, planning, implementation, evaluation, support and educational barriers to the character of creativity growth of students through theater extracurricular. Through qualitative approach, this research tries to reveal the phenomenon of student creativity growth through theater extracurricular activity in elementary school. The data were revealed through observation techniques, interviews and documentation. The data obtained, then analyzed by using descriptive qualitative analysis, through three stages: data reduction, data display, and data verification. Based on the results of the interpretation of the results of research, showed that students' creativity grows and develops optimally through theater extracurricular using 4P strategy (personal, pusher, process, product) and peer tutor method. But still found the lack of appreciation of the school to the students' work and facilities that are haeus in update and equipped.*

**Keywords:** Karaket Education, Creativity Growth, Extracurricular Theater

#### Abstrak

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peranan penting khususnya dalam pendidikan karakter terutama karakter kreativitas siswa. Dari beberapa jenis ekstrakurikuler yang ada, drama atau Teater merupakan salah satu alternatif program ekstrakurikuler yang dapat menumbuhkan kreativitas siswa. Kegiatan drama atau teater dapat membantu siswa mengembangkan kreativitasnya dalam berkarya, siswa mengekspresikan dirinya melalui berakting, menari, memainkan alat musik, menulis naskah cerita, membuat kerajinan. Dalam konteks dunia pendidikan, pendidikan karakter sangat diperlukan untuk menanamkan sikap kreatif kepada siswa. Namun ruang gerak untuk melahirkan ide kreatif bagi siswa masih minim. Dengan alasan itu, adanya kegiatan ekstrakurikuler teater memberikan ruang bagi siswa untuk menumbuhkan kreativitasnya. Adapun fokus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pendukung dan hambatan pendidikan karakter penumbuhan kreativitas siswa melalui ekstrakurikuler teater. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini berusaha mengungkap fenomena upaya penumbuhan kretivitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler teater di sekolah dasar. data diungkap melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, melalui tiga tahap: reduksi data, display data, dan verifikasi data . Berdasarkan hasil interpretasi terhadap data penelitian, menunjukkan bahwa kreativitas siswa tumbuh dan berkembang secara optimal melalui ekstrakurikuler teater dengan menggunakan strategi 4P (Pribadi, Pendorong, Proses, Produk) dan metode tutor sebaya. Tetapi masih di temukan kekurangan dari apresiasi pihak sekolah terhadap hasil karya siswa dan sarana prasarana yang harus diperbaharui dan dilengkapi.

**Kata Kunci:** pendidikan Karakter, Penumbuhan Kreativitas, Ekstrakurikuler Teater

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan. Melalui pendidikan diperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang perubahan karakter maupun perilaku yang mampu mengembangkan dan membentuk watak yang bermartabat dan mecerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Bab II pasal 3:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mecerdaskan kehidupan bangsa, hal ini bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Agar tercapainya tujuan pendidikan nasional salah satunya yaitu mengembangkan potensi kreativitas siswa. Kreativitas merupakan suatu aktivitas atau kemampuan seseorang yang menciptakan suatu gagasan pemecahan masalah atau ide-ide berupa produk baru yang efektif dan bersifat imajinatif.

oleh sebab itu kreativitas sangat penting bagi siswa karena berpengaruh terhadap

totalitas kepribadian seseorang. Kreativitas merupakan bagian dari kajian pendidikan karakter sehingga kreativitas merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan karakter.

Pendidikan karakter di Sekolah Dasar merupakan salah satu awal penumbuhan karakter siswa terutama pada karakter kreatif. Oleh sebab itu peran lembaga pendidikan menjadi sangat penting dalam hal membentuk karakter siswa.

Namun, pada kenyataannya menurut (Wibowo, 2016) Berdasarkan temuan riset Richard Florida dkk dalam The Global Creativity Index 2015 (GCI, 2015) posisi Indonesia sangat rendah, yaitu peringkat ke-67. Riset terkait dengan indeks GCI ini mengukur tiga aspek utama yaitu : technology, talent, dan tolerance. Berdasarkan hasil riset tersebut megisyaratkan ada yang keliru dalam proses pendidikan di Indonesia. Kreativitas siswa tidak mendapatkan ruang gerak untuk melahirkan ide kreatif baik di sekolah maupu lingkungan sosial. Pendidikan kreativitas masih minim diajarkan kepada siswa.

Selain itu, dari pihak sekolah masih banyak yang belum menyediakan wadah yang dapat menampung kreativitas siswa, belum adanya fasilitas dan sarana untuk menuangkan ide-ide kreatifnya.

Adapun proses pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga siswa hanya mengikuti apa yang di perintahkan oleh guru, siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengekspresikan dirinya.

Berdasarkan permasalahan di atas, hal tersebut akan mampu diatasi dengan mengubah cara pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan melihat bagaimana pengajaran yang cocok atau sesuai dengan pengembangan pendidikan karakter siswa.

Pengembangan karakter bisa dilakukan melalui macam-macam kegiatan tambahan diluar jam sekolah, salah satu yang lazim dikenal yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Sejalan dengan hal tersebut (Sumaryadi, 2011, hlm. 6) menyatakan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka”.

Dari beberapa jenis ekstrakurikuler yang ada, drama atau Teater merupakan salah satu alternatif program ekstrakurikuler yang dapat menumbuhkan kreativitas siswa. Dalam setiap drama atau teater terdapat pesan-pesan moral yang bisa disampaikan dengan cara yang menyenangkan. Kegiatan drama atau teater dapat membantu siswa mengembangkan kreativitasnya dalam

berkarya, siswa mengekspresikan dirinya melalui berakting dan berkesenian.

Berdasarkan studi ke lapangan, sekolah dasar di Kota Tasikmalaya belum banyak yang menyelenggarakan program ekstrakurikuler teater. Diantaranya di temukan Sekolah Dasar yang sudah melaksanakan program ekstrakurikuler teater adalah Sekolah Dasar Negeri Cikiara Tasikmalaya.

Peneliti mengambil lokasi penelitian Sekolah Dasar Negeri Cikiara Tasikmalaya karena sekolah tersebut banyak menghasilkan prestasi terutama di bidang kesenian dan ingin mengetahui bagaimana penumbuhan kreativitas siswa yang dilaksanakan melalui program ekstrakurikuler teater.

Banyak prestasi yang dihasilkan dari Sekolah tersebut yang meliputi kejuaraan di bidang seni. Diantaranya Drama bahasa sunda juara 1 tahun 2008 tingkat nasional, Sajak tahun 2008 juara 1 tingkat Provinsi kegiatan Olimpiade (permainan Tradisional) juara 1 tahun 2009 tingkat nasional, pupuh juara 1 tahun 2016 tingkat kota, Sekolah ini menerapkan kegiatan teater khusus satu hari full pada hari jum'at dengan mendalami berbagai bidang keteateran.

Berangkat dari pemikiran di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang pendidikan karakter; penumbuhan kreativitas siswa melalui program

ekstrakurikuler teater di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pendukung dan hambatan pendidikan karakter kreativitas siswa melalui ekstrakurikuler teater.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan mengetahui penumbuhan kreativitas siswa melalui program ekstrakurikuler teater di sekolah dasar. Oleh karena itu, pendekatan yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Menurut Moleong (2005, hlm.6) penelitian kualitatif adalah “Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif. Metode ini hanya memaparkan peristiwa atau aktivitas yang terjadi. Subjek penelitian ini adalah 40 orang siswa dan guru pelatih yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler teater.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi dilakukan untuk mengetahui penumbuhan kreativitas siswa dan

mengetahui materi dan kegiatan apa saja yang dapat menumbuhkan kreativitas siswa.

Selanjutnya teknik wawancara menggunakan tipe semi terstruktur. Peneliti membuat kisi-kisi dan pedoman wawancara, yang di wawancara diantaranya kepala sekolah, guru ekstrakurikuler teater, guru kelas. Dokumen yang di perlukan diantaranya data sekolah, gambar kegiatan, hasil karya seni siswa.

Adapun teknik analisis data yang peneliti lakukan yaitu analisis data model Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2015, hlm. 246) bahwa “ aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data (penyajian data), dan verifikasi/menarik kesimpulan”.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kondisi Penumbuhan Kreativitas Siswa melalui Program Ekstrakurikuler Teater di Sekolah Dasar.**

karakter yang baik harus dilakukan dengan cara pembiasaan yang baik pula. Salah satu bagian dari pendidikan karakter adalah karakter kreatif. Upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan kreativitas siswa dengan cara mengadakan kegiatan kreatif seperti pembiasaan di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam penumbuhan kreativitas siswa melalui program ekstrakurikuler teater menggunakan strategi

4P(pribadi, pendorong, proses, produk) serta metode tutor sebaya.

Menurut Munandar (1999, hlm.26) proses kreativitas dirumuskan dalam 4P yaitu Pribadi, pendorong, Proses, dan Produk. Pribadi kreatif melibatkan diri dalam kegiatan kreatif, dengan dorongan dari diri sendiri dan lingkungan yang mendukung, sehingga mengalami proses mengeluarkan ide-ide yang dimilikinya kedalam bentuk karya dan menghasilkan produk kreatif.

Menurut Anggraini (2014, hlm.4) Metode tutor sebaya adalah suatu metode yang memanfaatkan potensi siswa seperti kebibadian yang ramah, lancar berbicara, luwes, mudah bergaul, berprestasi baik, dan memiliki daya kreativitas yang baik untuk membimbing temannya agar dapat tertular potensi yang dimiliki siswa tersebut. Banyak ilmu dan pengalaman yang didapat oleh siswa melalui proses latihan. Selain itu siswa ikut aktif dalam mengembangkan seni budaya.

## **2. Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi Penumbuhan Kreativitas Siswa melalui Program Ekstrakurikuler Teater di Sekolah Dasar.**

Program ekstrakurikuler teater di SD Negeri Cikiara memiliki perencanaan mulai dari materi, indikator, tujuan, agenda kegiatan. Semuanya sudah direncanakan sedemikian rupa agar tercapainya misi

sekolah. Dalam latihan rutin siswa mempelajari semua bidang yang ada dalam ilmu teater diantaranya kenaskahan, keaktoran, musik, tari, artistik, sutradara. Proses latihan tersebut dilakukan secara bertahap, dilihat pula dari kemampuan siswanya. Apabila siswa sudah menguasai bidang yang sesuai dengan bakatnya siswa dapat bertukar pikiran dengan temannya seperti tutor sebaya.

Tahap pelaksanaan siswa melakukan pemilihan naskah, untuk tari siswa mencari iringan musik yang akan di tampilkan, dan untuk musik biasanya di tampilkan sebagai musik pembuka. Tahap selanjutnya yaitu pemilihan sutradara, pemilihan pemain, semuanya dilakukan dengan cara casting. Setelah pemain terpilih sisanya masuk kedalam kerabat produksi.

Proses latihan, untuk bidang drama siswa yang menjadi aktor melakukan bedah naskah, memahami isi, lanjut kepenghafalan naskah, latihan bloking adegan, mengatur pola lantai pada saat pementasan. Kemudian dilanjut bagian crew yaitu mempersiapkan kebutuhan dalam pementasan seperti tata kostum, make up, properti.

Tahap selanjutnya yaitu pementasan, siswa menampilkan pementasan dan yang terakhir tahap evaluasi siswa mengevaluasi hasil pementasan yang sudah di saksikan tadi.

Kegiatan teater baik dari bidang naskah, aktor, tari, musik, artistik, sutradara semuanya dapat menumbuhkan kreativitas siswa, apabila siswa melaksanakan latihan tersebut dengan bersungguh-sungguh.

Apabila semua bidang sudah di ajarkan kepada siswa maka pada saat proses latihan akan terlihat bakat siswa, ada yang berbakat di bidang tari, musik, artistik ataupun ada juga siswa yang *multitalent*. Semua akan di temukan pada saat proses latihan apabila siswa sudah menemukan bakatnya sendiri maka akan dengan sendirinya siswa menumbuhkan kreativitas yang dimilikinya sesuai bidang yang mereka kuasai.

Evaluasi dimulai dari latihan rutin selama proses latihan sering di adakan diskusi. Adapun evaluasi di akhir semester yaitu berupa ujian dari karya dan kerajinan yang di buat siswa. Terakhir evaluasi akhir pementasan, evaluasi akhir pementasan biasanya siswa saling menilai hasil kerja dalam pementasan. Semua komponen yang ada dalam teater di evaluasi secara keseluruhan dan saling memberikan masukan berupa saran dan komentar baik atau pun buruk.

### **3. Dukungan dan Hambatan Penumbuhan Kreativitas Siswa melalui Program Ekstrakurikuler Teater di Sekolah Dasar.**

Dukungan dari program ekstrakurikuler teater sangat baik. Kegiatan ini di dukung

penuh oleh sekolah karena dapat mewujudkan misi sekolah dan dapat mengharumkan nama baik sekolah. Selain itu dukungan dari orang tua sebab orang tua akan merasa bangga apabila anaknya berbakat dibidang seni dan memiliki kreativitas dalam kegiatan ini. Selanjutnya dukungan dari guru pengajar yang sudah memiliki jam terbang yang jauh, beliau sudah memiliki pengalaman yang cukup baik di bidang seni dan sangat menyukai anak-anak.

Hambatan kurangnya apresiasi dari pihak sekolah terhadap hasil karya siswa yang sudah di buat. Selain itu kurangnya sarana prasarana untuk menunjang kegiatan siswa hasil banyak alat musik yang harus diperbaharui dan dilengkapi.

Selain itu seorang guru dalam mengajarnya masih melakukan kontak fisik dengan siswa. Pola asuh seperti itu di permasalahan oleh orang tua. Hal tersebut di protes oleh orang tua siswa, sebab terlalu keras dalam melatih. Orang tua berpikir merasa tidak akan menerima jika anaknya di perlakukan seperti itu oleh gurunya.

Untuk mengatasi hal tersebut orang tua sebaiknya menyampaikan pandangannya secara terbuka serta menghargai pula pandangan dari guru yang bersangkutan. Guru yang bersangkutan pun menjelaskan apa maksud dan tujuannya menggunakan pola asuh seperti itu.

## SIMPULAN

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peranan penting khususnya dalam pendidikan karakter terutama karakter kreativitas siswa. Dari beberapa jenis ekstrakurikuler yang ada, drama atau Teater merupakan salah satu alternatif program ekstrakurikuler yang dapat menumbuhkan kreativitas siswa.

Dalam penumbuhan kreativitas siswa melalui program ekstrakurikuler teater menggunakan strategi 4P (pribadi, pendorong, proses, produk) serta metode tutor sebaya. Program ekstrakurikuler teater di SD Negeri Cikiara memiliki perencanaan mulai dari materi, indikator, tujuan, agenda kegiatan. Dalam pelaksanaannya dilakukan latihan rutin mempelajari semua bidang dalam ketheateran seperti kenaskahan, keakoran, artistik, musik, tari dan sutradara.

Selain itu ada pula pelaksanaan kegiatan perpisahan dan pentas seni mulai dari pemilihan naskah, aktor, crew, proses latihan bloking dan penyesuaian panggung serta di akhiri dengan mengadakan pementasan.

Adapun evaluasi latihan rutin selama proses latihan, evaluasi di akhir semester yaitu berupa ujian dari karya dan terakhir evaluasi akhir pementasan, biasanya siswa saling menilai hasil kerja dalam pementasan.

Kegiatan ini di dukung penuh oleh sekolah, orang tua dan guru pengajar, namun pihak

sekolah masih kurang mengapresiasi hasil karya siswa serta terdapat hambatan guru dalam pola asuh yang di protes oleh orang tua sehingga harus adanya saling keterbukaan antara orang tua dan pelatih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A. (2014). *Peningkatan Kreativitas Belajar melalui Metode Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas V SDN 1 Jumapola Tahun Ajaran 2013-2014*. (Skripsi). Sekolah Sarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Moleong, L. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Munandar, p. D. (1999). *Kreativitas dan Keberbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sumaryadi. (2011). *Seni Drama dan Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Wibowo, A. (2016, April Senin). *Kreativitas dan Pendidikan Kita*. Dipetik Januari 8, 2018, dari Media Indonesia: <http://mediaindonesia.com/news/read/38101/kreativitas-dan-pendidikan-kita/2016-04-04>